

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada umumnya, ada dua keuntungan yang akan diterima oleh para pemegang saham. Keuntungan tersebut bisa berupa *capital gain* dan dividen. *Capital gain* merupakan keuntungan yang diperoleh dari selisih harga jual saham dengan harga belinya (selisih positif) atau kelebihan harga jual dari harga beli, sedangkan dividen merupakan keuntungan yang diterima para investor dari laba yang dihasilkan perusahaan.

Dividen merupakan salah satu kebijakan yang penting dalam perusahaan, karena menyangkut pemegang saham yang notabene merupakan sumber modal dari perusahaan tersebut. Begitu pentingnya peranan dividen, maka perusahaan enggan melakukan pemotongan terhadap dividen. Hal ini karena adanya efek *signaling*. Perusahaan yang melakukan pemotongan dividen memberikan sinyal yang buruk bagi investor yang menandakan bahwa kondisi keuangan perusahaan kurang bagus sehingga berpotensi menyebabkan permintaan pasar terhadap saham perusahaan tersebut akan turun yang artinya para investor enggan untuk menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut. Dengan adanya efek *signalling* tersebut maka perusahaan harus menjamin dividen terhadap investor.

Ekspektasi pemegang saham terkait dividen adalah adanya peningkatan dividen dari tahun ke tahun. Tetapi pada kenyataannya tidak semua perusahaan

dividennya mengalami kenaikan. Berikut fenomena adanya penurunan dividen dengan



indikator *Dividen Payout Ratio* (DPR) beberapa perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 1.1 Fenomena Dividen Payout Ratio

Kode Perusahaan Manufaktur	Jumlah dividen yang dibagikan per Tahun (%)		
	2016	2017	2018
ASII	44.87	39.67	14.23
TOTO	79.59	48.10	44.75
UNVR	99.69	99.67	34.34
AALI	9.49	45.00	18.24
AKRA	47.39	66.68	37.13

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa nilai *dividen payout ratio* pada beberapa perusahaan manufaktur mengalami penurunan. Secara teoritis banyak faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen diantaranya kepemilikan manajerial, *investment opportunity set* dan profitabilitas.

Masalah kebijakan dividen berkaitan dengan masalah keagenan. Pemegang saham menunjuk manajer untuk mengelola perusahaan agar dapat meningkatkan nilai perusahaan dan kesejahteraan pemegang saham. Dengan kewenangan yang dimiliki, manajer berpotensi bertindak bukan untuk kepentingan pemegang saham tetapi untuk kepentingan pribadinya sendiri. Perbedaan kepentingan antara manajer dan pemegang saham yang dikenal dengan konflik keagenan akan mempengaruhi kedua belah pihak untuk memutuskan secara bersama-sama terkait kebijakan dividen.

Untuk mengawasi dan memonitor perilaku manajer, pemegang saham harus bersedia mengeluarkan kos pengawasan yang disebut *agency cost*. Cara untuk mengurangi *agency cost* dapat dilakukan dengan meningkatkan kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan yang diukur dengan presentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen. Dengan keterlibatan pemegang saham dalam manajemen akan bertindak secara hati-hati karena mereka ikut menanggung konsekuensi atas keputusan yang diambilnya. Selain itu, dengan adanya keterlibatan pemegang saham sebagai manajer maka manajer akan termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya dalam mengelola perusahaan. Pada tingkat kepemilikan manajerial yang tinggi, manajer cenderung mengalokasikan laba untuk ditahan dibandingkan membayar dividen dengan alasan sumber dana internal lebih efisien dibandingkan sumber dana eksternal dalam pertumbuhan perusahaan.

Berdasarkan *agency theory*, perusahaan yang memiliki kesempatan investasi yang tinggi cenderung akan memberikan dividen yang rendah karena pihak manajemen beranggapan bahwa dana tersebut lebih baik diinvestasikan ke dalam laba ditahan demi kelangsungan hidup perusahaan.

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba akan membuat manajemen cenderung melakukan investasi yang baru daripada melakukan pembayaran dividen bagi pemegang saham. *Investment Opportunity Set (IOS)* adalah set kesempatan investasi yang merupakan pilihan investasi di masa yang akan datang dan mencerminkan adanya pertumbuhan aktiva dan ekuitas. Secara umum IOS merefleksikan mengenai potensi luasnya kesempatan atau peluang

investasi bagi suatu perusahaan namun hal ini juga sangat bergantung pada kebijakan pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan di masa yang akan datang. *Investment Opportunity Set* (IOS) merupakan kesempatan investasi masa depan yang besarnya tergantung pada pengeluaran-pengeluaran yang ditetapkan manajemen di masa yang akan datang, yang pada saat ini merupakan pilihan-pilihan investasi yang diharapkan akan menghasilkan *return* yang lebih besar.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba. Laba perusahaan tersebut akan menjadi acuan dalam pembayaran dividennya. Besarnya tingkat laba akan mempengaruhi besarnya tingkat pembayaran dividen yang dibagikan kepada pemegang saham. NPM digunakan sebagai alat ukur profitabilitas karena NPM merupakan indikator yang tepat untuk mengukur suatu keberhasilan bisnis dengan memperkaya pemegang sahamnya.

Penelitian terdahulu yang relevan telah banyak dilakukan tapi masih menunjukkan hasil penelitian yang berbeda-beda.

Dalam penelitian yang dikemukakan oleh Ni Komang Ayu Purnama Sari dan I Gusti Ayu Nyoman Budiasih (2016) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa kepemilikan manajerial terdapat pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan dalam penelitian yang dikemukakan oleh I Gede Yoga Yudiana dan I Ketut Yadnyana (2016) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa kepemilikan manajerial tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Dalam penelitian yang dikemukakan oleh I Gede Yoga Yudiana dan I Ketut Yadnyana (2016) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa *investment opportunity set* terdapat pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan dalam penelitian yang dikemukakan oleh Ngurah Putu Surya Pranajaya Utama dan Gayatri (2018) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa *investment opportunity set* tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Dalam penelitian yang dikemukakan oleh I Gede Yoga Yudiana dan I Ketut Yadnyana (2016) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa profitabilitas terdapat pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan dalam penelitian yang dikemukakan oleh Komang Ayu Novita Sari dan Luh Komang Surdjani (2015) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa profitabilitas tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan di atas dan masih ada perbedaan hasil penelitian sebelumnya maka penelitian selanjutnya layak untuk dilakukan. Peneliti menulis judul **“Pengaruh Kepemilikan Manajerial, *Investment Opportunity Set* dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh Kepemilikan Manajerial, *Investment Opportunity Set* dan Profitabilitas secara simultan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 ?
2. Apakah terdapat pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 ?
3. Apakah terdapat pengaruh *Investment Opportunity Set* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 ?
4. Apakah terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 ?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Tujuan dari peneliti adalah apa yang ingin dicapai oleh peneliti dengan penelitian tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut ini.

1. Untuk mengetahui apakah Kepemilikan Manajerial, *Investment Opportunity Set* dan Profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

2. Untuk mengetahui apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
3. Untuk mengetahui apakah *Investment Opportunity Set* berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
4. Untuk mengetahui apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Penelitian ini digunakan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan guna mencapai gelar sarjana ekonomi pada fakultas ekonomi Universitas Satya Negara Indonesia dan menjadi kesempatan bagi penulis untuk menerapkan teori-teori yang di peroleh di masa perkuliahan.

b. Bagi pihak lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pembanding atau referensi untuk memperbaiki dan mengembangkan materi lain yang ingin mengkaji di bidang yang atau masalah yang sama.